

## **PERAN SUPERVISI PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SEKOLAH DASAR**

Putri Raudhah Herros<sup>1</sup>, Suherman<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, <sup>2</sup> Universitas Sultan Ageng Tirtayasa  
Alamat e-mail: [1putriraudhahherros@gmail.com](mailto:putriraudhahherros@gmail.com) , [2prof.suherman14@gmail.com](mailto:prof.suherman14@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*This study aims to examine the role of educational supervision in improving the quality of education in elementary schools using a library research method. The research gathers and analyzes various relevant literatures, including books, academic articles, research reports, and other sources discussing educational supervision and its impact on education quality. The findings indicate that educational supervision plays a crucial role in enhancing the quality of education in elementary schools, particularly in terms of developing teachers' professional skills, improving the quality of teaching, and monitoring and evaluating curriculum implementation. Supervision conducted in a structured and continuous manner can create a more effective learning environment and support the development of students' potential. This study also reveals that educational supervision contributes to improving school management, enhancing teacher performance, and ensuring that educational goals are achieved in accordance with established standards. Overall, effective and well-planned educational supervision is a key element in improving the quality of education in elementary schools.*

**Keywords:** *Educational Supervision, Education Quality, Teacher Competency.*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran supervisi pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dasar dengan menggunakan metode penelitian pustaka (library research). Penelitian ini mengumpulkan dan menganalisis berbagai literatur terkait, termasuk buku, artikel ilmiah, laporan penelitian, dan sumber lainnya yang membahas supervisi pendidikan serta dampaknya terhadap kualitas pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi pendidikan memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar, terutama dalam hal pengembangan keterampilan profesional guru, peningkatan kualitas pembelajaran, serta pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kurikulum. Supervisi yang dilaksanakan dengan cara yang terstruktur dan berkelanjutan dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif dan mendukung pengembangan potensi siswa. Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa supervisi pendidikan berperan dalam memperbaiki manajemen sekolah, meningkatkan kinerja guru, dan memastikan bahwa tujuan pendidikan tercapai sesuai dengan standar yang ada. Secara keseluruhan, supervisi pendidikan yang efektif dan terencana menjadi elemen kunci dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dasar.

**Kata kunci:** Supervisi Pendidikan, Mutu Pendidikan, Kompetensi Guru.

## **A. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dalam membentuk karakter dan kepribadian individu, di mana pendidikan berperan besar dalam menentukan apakah kepribadian seseorang terbentuk menjadi baik atau buruk berdasarkan standar norma yang berlaku di masyarakat, sehingga menyadari pentingnya hal ini, pemerintah memberikan perhatian yang serius terhadap bidang pendidikan dengan harapan bahwa melalui sistem pendidikan yang dirancang secara baik dan terstruktur, akan lahir generasi penerus bangsa yang tidak hanya memiliki kualitas unggul, tetapi juga mampu beradaptasi dengan berbagai aspek kehidupan, baik dalam konteks bermasyarakat, berbangsa, maupun bernegara (Kahar, 2021).

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sehingga lembaga-lembaga pendidikan dituntut untuk mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat. Fokus utama saat ini adalah untuk memperhatikan perkembangan dan kemajuan di sektor pendidikan guna meningkatkan

mutu serta kualitas pendidikan secara menyeluruh, karena pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dan kompeten.

Namun, secara praktis, pendidikan di Indonesia saat ini menghadapi banyak tantangan dan permasalahan yang kompleks, sehingga reformasi di bidang pendidikan menjadi suatu keharusan agar bangsa Indonesia mampu menjawab tuntutan zaman dan tidak terpuruk akibat ketidakmampuannya beradaptasi. Untuk itu, pemerintah memiliki tanggung jawab besar dalam menjamin peningkatan kualitas pendidikan nasional.

Pasang surut dalam perkembangan pendidikan di Indonesia mencerminkan berbagai permasalahan yang menjadi tantangan utama dalam menciptakan sistem pendidikan yang berkualitas. Permasalahan tersebut secara langsung memengaruhi rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia saat ini, dan hal ini membutuhkan perhatian serius dari seluruh elemen bangsa.

Kualitas sumber daya manusia yang dihasilkan sangat bergantung pada kualitas pendidikan itu sendiri. Oleh karena itu, masalah-masalah

pendidikan perlu dipahami secara lebih mendalam, karena mereka terbagi menjadi dua kategori utama, yakni permasalahan dalam lingkup makro dan mikro. Dalam lingkup makro, terdapat isu seperti kurikulum yang dianggap membingungkan dan terlalu kompleks, distribusi pendidikan yang tidak merata, penempatan guru yang tidak optimal, rendahnya kualitas tenaga pengajar, serta biaya pendidikan yang tinggi. Sementara itu, dalam lingkup mikro, tantangan mencakup metode pembelajaran yang cenderung monoton, kurangnya sarana dan prasarana pendidikan yang memadai, serta rendahnya prestasi siswa di berbagai jenjang pendidikan (Diki Maulansyah et al., 2023).

Secara etimologi, istilah *supervisi* berasal dari gabungan kata *super* dan *visi*, yang berarti "melihat dan meninjau dari atas" atau "menilik dan menilai dari sudut pandang yang lebih tinggi." Peninjauan ini dilakukan oleh atasan terhadap aktivitas, kreativitas, serta kinerja bawahannya. Dalam Bahasa Inggris, *supervisi* berasal dari kata *supervision*, yang bermakna melihat keseluruhan pekerjaan secara cermat (Addini et al., 2022).

Supervisi adalah suatu upaya yang bertujuan untuk mendukung perkembangan profesional guru, baik bagi mereka yang telah menunjukkan kinerja baik agar tetap konsisten, maupun bagi guru yang masih memerlukan pengembangan untuk meningkatkan kualitasnya. Selain itu, supervisi juga memiliki tujuan penting dalam membentuk kepribadian positif guru, mengingat mereka berperan sebagai teladan bagi siswa. Dengan demikian, supervisi dapat diartikan sebagai tindakan yang dilakukan oleh supervisor untuk mengoptimalkan proses pendidikan melalui bantuan, pembinaan, dan motivasi kepada guru agar mencapai tingkat kinerja yang lebih baik.

Menurut Akinwumi (2004), supervisi berbeda dengan pendekatan industri yang cenderung berorientasi pada pengawasan, pengarahan, dan pengendalian pekerja. Sebaliknya, supervisi dalam konteks pendidikan dipandang sebagai sebuah upaya kolaboratif. Supervisi instruksional, misalnya, adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan proses pembelajaran. Pendekatan ini tidak berfokus pada penilaian kompetensi atau kontrol terhadap guru, melainkan pada kerja sama dengan mereka untuk

menciptakan pembelajaran yang lebih efektif.

Meskipun penilaian kinerja guru tetap penting dilakukan, pendekatan supervisi instruksional harus dirancang sedemikian rupa agar tidak menghambat upaya perbaikan kualitas proses pembelajaran. Dalam konteks ini, supervisi pendidikan memainkan peran strategis untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui pendekatan yang mendukung, kolaboratif, dan berorientasi pada pengembangan profesional guru. Oleh karena itu, eksplorasi mengenai bagaimana supervisi pendidikan dapat berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan menjadi hal yang sangat penting untuk dilakukan (Permatasari, 2024).

Manajemen mutu dalam pendidikan adalah pendekatan yang terstruktur dan terorganisir untuk mengelola seluruh sumber daya yang terlibat dalam sistem pendidikan. Pendekatan ini mencakup berbagai aspek, seperti tenaga pendidik, staf administrasi, sarana dan prasarana, kurikulum, serta metode pembelajaran, yang semuanya diarahkan untuk mencapai hasil pendidikan yang berkualitas tinggi. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap individu

yang terlibat, termasuk guru, staf, dan pengelola lembaga pendidikan, dapat menjalankan peran mereka dengan penuh semangat, tanggung jawab, dan komitmen tinggi terhadap keberhasilan bersama.

Manajemen mutu juga menitikberatkan pentingnya keterlibatan aktif dari seluruh elemen di dalam lembaga pendidikan dalam proses perbaikan berkelanjutan. Artinya, fokus utamanya tidak hanya pada pencapaian tujuan tertentu, tetapi juga pada penciptaan lingkungan pendidikan yang mendukung inovasi, pembaruan, dan pengembangan secara konsisten. Dengan pendekatan ini, diharapkan institusi pendidikan dapat menyediakan layanan yang tidak hanya memenuhi standar yang telah ditetapkan, tetapi juga mampu melampaui harapan para penerima manfaat pendidikan.

Penerima manfaat pendidikan mencakup siswa sebagai pihak utama yang merasakan langsung layanan pendidikan, orang tua yang menginginkan pendidikan terbaik untuk anak-anak mereka, serta masyarakat yang mengandalkan kualitas pendidikan untuk menghasilkan generasi unggul di masa depan. Oleh karena itu, melalui

manajemen mutu yang efektif, institusi pendidikan berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan memenuhi, bahkan melampaui, ekspektasi dari semua pihak yang terlibat (Manajemen & Rabiah, 2019). Berdasarkan latar belakang tersebut maka dilakukan kajian untuk mengetahui peran supervisi pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian pustaka (*library research*), yang merupakan metode pengumpulan data dengan mencari sumber-sumber informasi dan merekonstruksi data dari berbagai referensi seperti buku, artikel jurnal, dan riset-riset sebelumnya. Penelitian ini dilakukan dengan cara membaca, menelaah, dan menganalisis berbagai literatur yang ada, khususnya yang berkaitan dengan hasil penelitian terdahulu. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yang bersifat sistematis dan digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek dalam konteks alaminya, tanpa ada manipulasi atau pengujian hipotesis.

Metode pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode studi kepustakaan, yaitu penelitian yang dilakukan dengan membaca buku, jurnal, dan sumber data lain yang ada di perpustakaan. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, yang didasarkan pada penelaahan literatur dan bahan pustaka yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti. Sumber-sumber tersebut termasuk artikel jurnal serta bahan pustaka lainnya yang membahas peran supervisi pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dasar.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan *Kualitas Pendidikan di Indonesia***

Kualitas merujuk pada sejauh mana sesuatu itu baik atau buruk. Keberadaan kualitas sangat penting untuk menilai apakah suatu hal telah mencapai tujuan atau belum. Hal ini juga berlaku dalam konteks pendidikan, di mana kualitas pendidikan dibutuhkan untuk mengevaluasi apakah pelaksanaan pendidikan sudah sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Menurut Ace Suryadi dan H.A.R. Tilaar, kualitas

pendidikan adalah kemampuan lembaga pendidikan dalam memanfaatkan sumber daya pendidikan untuk memaksimalkan peningkatan kemampuan belajar.

Dalam pendidikan, kualitas mengacu pada proses dan hasil dari penyelenggaraan pendidikan itu sendiri. Saat ini, kualitas pendidikan di Indonesia tergolong rendah jika dibandingkan dengan negara lain di dunia. Berdasarkan survei PISA (Programme for International Student Assessment) 2018 yang dirilis pada 2019, Indonesia menempati posisi ke-74 dari 79 negara, atau berada di urutan ke-6 terendah.

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kualitas pendidikan di Indonesia masih rendah, terutama dalam mata pelajaran matematika, meskipun Indonesia memiliki banyak Sumber Daya Manusia (SDM). Namun, SDM tersebut belum mampu bersaing di tingkat internasional, salah satu faktor penyebabnya adalah prestasi yang masih rendah. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, salah satunya dengan mengoptimalkan peran supervisi pendidikan. Selain

itu, perlu adanya perbaikan dan penguatan secara terus-menerus pada berbagai komponen pendidikan agar mutu pendidikan dapat tercapai secara optimal (Diki Maulansyah et al., 2023).

### ***Supervisi dalam Pendidikan***

Supervisi merupakan kegiatan pembinaan yang direncanakan dan dilaksanakan oleh pelaku supervisi untuk mendukung pendidik dan tenaga kependidikan lainnya dalam menjalankan aktivitas secara efektif (Purwanto, 2010). Supervisi sendiri menjadi solusi dalam mengatasi permasalahan yang muncul dalam pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Muhammad (2022) yang menyatakan bahwa supervisi adalah upaya untuk meningkatkan, menyelaraskan, dan membina peningkatan pendidik di sekolah, baik secara individu maupun kelompok, secara berkelanjutan. Dengan demikian, supervisi pendidikan mencakup segala bentuk dorongan yang diberikan oleh supervisor kepada guru untuk meningkatkan keterampilan dan keahlian mereka melalui kegiatan pembinaan, pengarahan, dan bimbingan, agar

dapat melaksanakan harapan pendidikan dengan baik (Moudina, 2020). Salah satu harapan dari supervisi pendidikan di sekolah adalah untuk meningkatkan profesionalisme guru (Shulhan, 2013). Supervisi dapat dikatakan berhasil ketika guru sebagai subjek supervisi mampu meningkatkan profesionalismenya dan menerapkan hasil tindak lanjut supervisi dalam proses pendidikan. Argumen ini didukung oleh pendapat bahwa upaya peningkatan kualitas hasil belajar dapat dilakukan dengan bimbingan profesional oleh pengawas sekolah, yang memberikan kesempatan bagi guru untuk meningkatkan profesionalismenya (Tamim Mulloh & Muslim, 2022).

### ***Mutu Pendidikan***

Kualitas pendidikan di Indonesia telah mengalami banyak kemajuan, dengan berbagai program yang diluncurkan oleh pemerintah untuk terus meningkatkan standar pendidikan. Pemerintah telah merencanakan berbagai program, baik jangka pendek maupun panjang, agar peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia dapat berjalan secara

berkelanjutan. Peningkatan mutu pendidikan merupakan salah satu faktor utama dalam membangun sistem pendidikan di Indonesia, karena pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan sumber daya manusia yang cerdas dan kompetitif.

Dalam konteks pendidikan, mutu mencakup tiga aspek utama, yaitu input, proses, dan output pendidikan. Menurut Rusman, terdapat hubungan erat antara proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Namun, agar proses yang baik tidak berjalan ke arah yang salah, hasil (output) mutu pendidikan perlu dirumuskan terlebih dahulu. Berdasarkan pandangan OECD (2020), hasil pendidikan perlu dievaluasi secara sistematis untuk memastikan pencapaian yang relevan dalam bidang sains, membaca, matematika, literasi finansial, dan pemecahan masalah kolaboratif.

Hari Sudradjat berpendapat bahwa pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan dengan kompetensi akademik dan kejuruan yang didukung oleh kompetensi pribadi, sosial, dan nilai-nilai moral, yang secara keseluruhan

membentuk kecakapan hidup. Pendidikan yang bermutu juga menghasilkan manusia dengan kepribadian integral, yaitu manusia yang mampu mengintegrasikan iman, ilmu, dan amal.

Konsep penjaminan mutu (Quality Assurance) merujuk pada upaya pengelolaan mutu oleh pihak internal sekolah untuk memastikan bahwa semua aspek layanan pendidikan memenuhi standar mutu tertentu. Dengan demikian, penjaminan mutu adalah proses menetapkan dan memenuhi standar mutu, serta pengelolaan yang konsisten dan berkelanjutan untuk memberikan kepuasan kepada konsumen, produsen, dan pihak terkait lainnya. Tujuan dari penjaminan mutu adalah memastikan bahwa produk atau layanan yang dihasilkan sesuai dengan perencanaan dan dapat dipertahankan dalam jangka panjang (Siswopranoto, 2022).

### ***Faktor – faktor Utama dalam Peningkatan Mutu Pendidikan***

Peningkatan mutu pendidikan di sekolah, menurut Sudarwan Danim, melibatkan lima faktor dominan yang harus diperhatikan, yaitu:

1. **Kepemimpinan Kepala Sekolah:** Kepala sekolah harus memiliki dan memahami visi kerja secara jelas, serta mampu dan mau bekerja keras. Dia juga perlu memiliki dorongan kerja yang tinggi, tekun, tahan banting, memberikan layanan yang optimal, serta memiliki disiplin kerja yang kuat.
2. **Guru:** Peran guru sangat penting dalam peningkatan mutu pendidikan. Melibatkan guru secara maksimal, dengan meningkatkan kompetensi dan profesionalisme melalui kegiatan seminar, lokakarya, dan pelatihan. Hasil dari kegiatan tersebut harus diterapkan di sekolah untuk meningkatkan kualitas pengajaran.
3. **Siswa:** Pendekatan yang harus dilakukan adalah menjadikan siswa sebagai pusat perhatian. Dengan demikian, kompetensi dan kemampuan siswa dapat digali dengan baik, sehingga sekolah dapat menginventarisir kekuatan yang ada pada siswa untuk mencapai hasil yang maksimal.



4. Kurikulum: Adanya kurikulum yang konsisten, dinamis, dan terpadukan akan mempermudah pencapaian standar mutu yang diharapkan. Kurikulum yang baik memungkinkan tujuan pendidikan tercapai secara maksimal.

5. Jaringan Kerjasama: Jaringan kerjasama tidak hanya terbatas pada lingkungan sekolah dan masyarakat (orang tua dan masyarakat), tetapi juga melibatkan institusi lain, seperti perusahaan atau instansi pemerintah. Hal ini bertujuan agar output dari sekolah dapat terserap dengan baik di dunia kerja.

Dengan memperhatikan lima faktor ini, mutu pendidikan di sekolah dapat ditingkatkan secara signifikan, sesuai dengan harapan dan kebutuhan dunia pendidikan maupun dunia kerja.

### ***Peran Supervisi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan***

Supervisi dalam pendidikan bukanlah hal yang baru. Supervisi dirancang untuk memantau, mengawasi, dan meningkatkan berbagai aspek pembelajaran,

seperti kinerja guru dan pengembangan kurikulum, agar pendidikan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan dan standar yang berlaku. Melalui supervisi, guru menerima umpan balik yang konstruktif, pelatihan, dan dukungan yang diperlukan untuk menjadi pendidik yang lebih baik. Selain itu, supervisi juga membantu mengembangkan kurikulum yang relevan. Tugas supervisor adalah memotivasi guru untuk mengatasi masalah pembelajaran dan mengembangkan kurikulum. Supervisor juga mengidentifikasi kebutuhan guru untuk bahan pelatihan, serta memantau dan mengevaluasi program yang dijalankan. Salah satu peran utama supervisor adalah meningkatkan semangat, disiplin, kepedulian, dan ketelitian guru dalam menjalankan tugas mereka (Zahro et al., 2024).

Langkah-langkah dalam melakukan supervisi dibagi menjadi tiga tahap, yaitu:

#### **1. Perencanaan**

Proses perencanaan adalah langkah pertama yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam melaksanakan supervisinya. Perencanaan ini bertujuan untuk memastikan

bahwa supervisi akademik yang dilakukan dapat berjalan efektif dan efisien. Dalam perencanaan, beberapa hal yang harus dilakukan antara lain:

- (a) Mengumpulkan informasi melalui kunjungan kelas atau pertemuan individu dengan guru yang bersangkutan;
- (b) Mengoreksi data yang telah terkumpul;
- (c) Mengklasifikasikan informasi sesuai dengan bidang kasus atau permasalahan yang ada;
- (d) Menarik kesimpulan berdasarkan data permasalahan yang ditemukan;
- (e) Menetapkan teknik atau metode yang tepat untuk memperbaiki kinerja pendidik.

## 2. Pelaksanaan atau Observasi Kelas

Aktivitas ini bertujuan untuk mengamati profesionalisme guru dalam mengajar di kelas. Kepala sekolah sebagai supervisor akan mengobservasi guru untuk meningkatkan dan memperbaiki kemampuan mengajar, agar tujuan

pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Contohnya Kepala sekolah melaksanakan supervisi dengan beberapa metode, seperti kunjungan kelas, pembicaraan individu, observasi kelas, dan rapat dewan guru.

## 3. Evaluasi

Kegiatan evaluasi bertujuan untuk menilai sejauh mana penerapan program sekolah berhasil dalam periode waktu tertentu. Hasil evaluasi ini akan menjadi bahan diskusi antara guru dan kepala sekolah mengenai hasil pengajaran, tujuan pembelajaran, dan aspek pembelajaran yang menjadi fokus supervisi. Evaluasi penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan supervisi, dan hasil evaluasi ini akan digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan program supervisi di masa depan.

Supervisi pendidikan berperan dalam memberikan kemudahan dan dukungan kepada kepala sekolah serta guru untuk mengembangkan potensi mereka secara maksimal. Melalui supervisi,

kepemimpinan kepala sekolah dapat ditingkatkan, yang pada gilirannya membantu mencapai efektivitas dan efisiensi dalam pelaksanaan program sekolah secara keseluruhan (Mustofa et al., 2023).

Untuk menilai dan membantu kinerja guru agar semua kegiatan yang telah direncanakan dapat berjalan dengan efektif dan efisien, serta sesuai dengan tujuan yang ditetapkan, diperlukan pengawasan atau supervisi oleh kepala sekolah. Hal ini sejalan dengan pendapat Sahertian (2000:19) yang menyatakan bahwa supervisi pendidikan adalah upaya memberikan layanan kepada pemangku kepentingan pendidikan, khususnya kepada guru, baik secara individu maupun kelompok, untuk memperbaiki kualitas proses dan hasil pembelajaran. Supervisi atau pembinaan guru lebih menekankan pada peningkatan profesionalisme guru, dengan fokus pada upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan profesional guru. Seorang guru

profesional memiliki kapasitas dan kemampuan dalam perannya sebagai pendidik (Leniwati & Arafat, 2017).

Supervisi bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan profesionalisme guru, sehingga mereka dapat berkembang dalam pekerjaan mereka. Kegiatan supervisi dilakukan melalui berbagai proses untuk memecahkan masalah pengajaran, dengan tujuan utama meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses belajar mengajar. Supervisi memberikan bantuan kepada guru untuk memperbaiki situasi belajar-mengajar, dan mencakup pengawasan terhadap pengajaran serta komponen-komponen pendukungnya. Supervisi pengajaran sendiri berfokus pada kegiatan yang berkaitan langsung dengan pengajaran, meskipun tidak secara langsung melibatkan siswa. Kegiatan supervisi dilakukan dengan berbagai pendekatan untuk mengatasi masalah yang ada dalam pengajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi pendidikan memiliki

peran yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dasar. Beberapa peran utama supervisi pendidikan antara lain:

1. Peningkatan Kualitas Pembelajaran: Supervisi pendidikan membantu guru dalam memperbaiki kualitas pembelajaran dengan memberikan arahan, bimbingan, serta umpan balik yang konstruktif agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menarik bagi siswa.
2. Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui supervisi, guru mendapatkan pembinaan untuk meningkatkan keterampilan profesional mereka, baik dalam penguasaan materi ajar maupun dalam pengelolaan kelas.
3. Pemantauan Pelaksanaan Kurikulum: Supervisi juga berfungsi untuk memastikan bahwa kurikulum yang diterapkan di sekolah dasar sesuai dengan standar yang berlaku dan berjalan dengan baik di setiap kelas.

4. Peningkatan Manajemen Sekolah: Fungsi supervisi dalam manajemen sekolah mencakup pengawasan terhadap kebijakan yang diterapkan dan memberikan masukan untuk meningkatkan efektivitas manajerial guna mendukung peningkatan mutu pendidikan.

5. Pengembangan Profesional Guru: Supervisi pendidikan membantu guru merencanakan dan menerapkan strategi pembelajaran yang lebih baik, serta memberikan peluang untuk pengembangan profesional yang berkelanjutan.

Dengan supervisi pendidikan yang berjalan dengan baik, kualitas pembelajaran di sekolah dasar dapat ditingkatkan, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada peningkatan mutu pendidikan secara keseluruhan.

#### **D. Kesimpulan**

Kesimpulan dari penelitian ini mengungkapkan bahwa supervisi pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan mutu

pendidikan di sekolah dasar. Melalui berbagai fungsi yang dijalankannya, seperti peningkatan kualitas pembelajaran, pengembangan kompetensi profesional guru, pemantauan implementasi kurikulum, peningkatan manajemen sekolah, serta pengembangan diri guru, supervisi pendidikan memberikan kontribusi yang signifikan dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih mendukung. Dengan adanya supervisi yang dilaksanakan secara terstruktur dan berkelanjutan, guru dapat menerima arahan yang dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan terus mengembangkan keterampilan mengajar serta kemampuan manajerial mereka. Selain itu, supervisi juga memastikan bahwa pelaksanaan kurikulum sesuai dengan standar yang berlaku dan memberikan dampak positif bagi pencapaian tujuan pendidikan. Oleh karena itu, penerapan supervisi pendidikan yang efektif dan berkelanjutan merupakan kunci utama dalam meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan di sekolah dasar,

yang pada gilirannya akan menghasilkan generasi yang lebih berkualitas dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Addini, A. F., Husna, A. F., Damayanti, B. A., Fani, B. I., Nihayati, C. W. N. W., Daniswara, D. A., Susanti, D. F., Imron, A., & Rochmawati, R. (2022). Konsep Dasar Supervisi Pendidikan. *Jurnal Wahana Pendidikan*, 9(2), 179. <https://doi.org/10.25157/wa.v9i2.7639>
- Diki Maulansyah, R., Febrianty, D., & Asbari, M. (2023). Peran Guru dalam Peningkatan Mutu Pendidikan: Penting dan Genting! *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(5), 31–35. <https://jisma.org/index.php/jisma/article/view/483>
- Kahar, S. (2021). Sistem Pendidikan Dayah Dalam Membangun Karakter Santri. *Continuous Education: Journal of Science and Research*, 2(1), 17–29. <https://doi.org/10.51178/ce.v2i1.171>
- Leniwati, L., & Arafat, Y. (2017). Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Kinerja Guru. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 2(1), 106–114. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v2i1.1158>
- Manajemen, J. S., & Rabiah, S. (2019). MANAJEMEN PENDIDIKAN TINGGI DALAM

MENINGKATKAN MUTU  
PENDIDIKAN Management of  
Higher Education in Improving the  
Quality of Education. *Jurnal Sinar  
Manajemen*, 6(1), 58–67.  
<http://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JSM>

Mustofa, N. A., Patimah, S., Subandi,  
& Makbulloh, D. (2023). Supervisi  
Dan Peningkatan Mutu  
Pendidikan. *AT-TAJDID: Jurnal  
Pendidikan Dan Pemikiran Islam*,  
07(02), 475–482.

Permatasari, Y. (2024). Meningkatkan  
Mutu Pendidikan Melalui  
Supervisi Pendidikan. *JURNAL  
Media Akademik (JMA)*, 2(6), 1–  
5.  
<https://jurnal.mediaakademik.com/index.php/jma/article/view/379>

Siswopranoto, M. F. (2022). Standar  
Mutu Pendidikan. *Al-Idaroh:  
Jurnal Studi Manajemen  
Pendidikan Islam*, 6(1), 17–29.  
<https://doi.org/10.54437/alidaroh.v6i1.372>

Tamim Mulloh, & Muslim, A. (2022).  
Analisis Peran Supervisi  
Pendidikan Dalam Meningkatkan  
Profesionalitas Guru. *Journal  
Publicuho*, 5(3), 763–775.  
<https://doi.org/10.35817/publicuho.v5i3.29>

Zahro, N. M., Rizka, F. N., Handayani,  
M. T., Lestari, A., Widyaningrum,  
V., Islam, U., Sunan, N., &  
Surabaya, A. (2024). *Peran dan  
fungsi supervisi pendidikan dalam  
mengatasi kendala supervisi di  
satuan pendidikan islam*. 8(11),  
105–118.